

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEJADIAN *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA SISWA SD ISLAM IQRA BINA POTENSI PETOBO, KEC. PALU SELATAN TAHUN 2022

RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND KNOWLEDGE LEVEL OF PEDICULOSIS CAPITIS OF STUDENTS AT ISLAMIC SCHOOL OF ELEMENTARY SCHOOL IQRA BINA POTENSI PETOBO, PALU SELATAN SUB-DISTRICT OF 2022

Migi Cahyan Magati¹, Vera Diana Towidjojo², Nur Indang², Nur Syamsi³

¹Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

²Dapartemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

³Dapartemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako

ABSTRACT

Background: *Pediculosis capitis* is a disease caused by *Pediculus humanus capitis*. *Pediculosis capitis* is an endemic globally disease including developed and developing countries located in tropical and sub-tropical climates. Personal hygiene, level of knowledge, environmental cleanliness, age, gender and hair length are factors for someone infected by *Pediculosis capitis*.

Objective: This research intends to identify the relationship between personal hygiene and level of knowledge of the incidence of *Pediculosis capitis* in Islamic School students of Elementary School Iqra Bina Potential Petobo, Palu Selatan Sub-district of 2022

Methods: This was a quantitative research type with cross sectional analytic design. This research involved 48 students from Islamic School students of SD Iqra Bina Potential Petobo. The instrument used was a questionnaire regarding personal hygiene and level of knowledge as well as an observation sheet. The test used was the Lambda Contingency Coefficient test.

Results: In this study, out of 48 students, 13 students suffered from *Pediculosis capitis*. The results of the test on the relationship between personal hygiene and the incidence of *Pediculosis capitis* ($p=0.000$), on the relationship between the level of knowledge and the incidence of *Pediculosis capitis* ($p=0.047$).

Conclusion: There is a relationship between personal hygiene and the level of knowledge of the incidence of *Pediculosis capitis* in Islamic School students of Elementary School Iqra Bina Potential Petobo, Palu Selatan Sub-district of 2022.

Keywords: *Pediculosis capitis*, Personal hygiene, level of knowledge

ABSTRAK

Latar Belakang : *Pediculosis capitis* merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Pediculus humanus capitis*. *Pediculosis capitis* merupakan penyakit endemik secara global termasuk negara maju dan berkembang yang terletak di daerah tropis dan daerah beriklim sub tropis. *Personal hygiene*, tingkat pengetahuan, kebersihan lingkungan, umur, jenis kelamin dan panjang rambut adalah faktor seseorang terjangkit *Pediculosis capitis*.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara personal hygiene dan tingkat pengetahuan terhadap kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo, Kec. Palu Selatan Tahun 2022.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan sebanyak 48 siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo. Instrument yang digunakan adalah kuesioner mengenai personal hygiene dan tingkat pengetahuan serta lembar observasi. Uji yang digunakan adalah uji Koefisien Kontingensi Lambda.

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan dari 48 siswa terdapat 13 siswa menderita *Pediculosis capitis*. Hasil dari uji pada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian *Pediculosis capitis* ($p=0,000$) , pada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *Pediculosis capitis* ($p=0,047$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara *personal hygiene* dan tingkat pengetahuan terhadap kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo, Kec. Palu Selatan Tahun 2022

Kata kunci : *Pediculosis capitis*, *personal hygiene*, tingkat pengetahua

PENDAHULUAN

Pediculosis capitis merupakan penyakit endemik secara global termasuk negara maju dan berkembang yang terletak di daerah tropis dan daerah beriklim sub tropis (Ruankham,2016). *Pediculosis capitis* merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Pediculus humanus capitis*. *Pediculus humanus capitis* hanya dapat tumbuh dan berkembang bisa di rambut manusia. Penularan dari pediculus humanus capitis ini dapat ditularkan secara langsung (dari rambut ke rambut) atau dapat melalui perantara misalnya sisir, topi, bantal, kasur, dan kerudung yang telah digunakan secara bersamaan ataupun bergantian (Anifah,2018).

Personal hygiene merupakan kebersihan dan kesehatan pribadi dengan tujuan untuk mencegah penyakit bagi diri sendiri dan orang lain, baik fisik maupun psikis. *Personal hygiene* meliputi menjaga kebersihan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku dan tangan, kulit dan daerah sekitarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan pribadi termasuk budaya, agama, lingkungan, tingkat perkembangan sesuai usia, kesehatan dan energi, dan preferensi pribadi (Silalahi,2017).

Tingkat pendidikan, sosio-ekonomi, usia, jenis kelamin, *personal hygiene*, dan kepadatan hunian merupakan faktor risiko yang dapat menyebabkan kasus *Pediculosis capitis*. Tingkat pendidikan dapat menjadi pengaruh terjadinya pediculosis capitis,

dimana orang yang berpendidikan mempunyai pengetahuan lebih banyak mengenai *Pediculosis capitis* dan *personal hygiene* yang bagus. Risiko infeksi *Pediculosis capitis* juga meningkat pada orang dengan status sosial ekonomi rendah. Salah satu penyebab paling umum dari infeksi *Pediculosis capitis* adalah kebersihan pribadi yang buruk, termasuk jarang mencuci rambut (Nadira,2020).

Peculosis capitis adalah penyakit yang menyebabkan morbiditas yang jelas di antara anak-anak sekolah di seluruh dunia. Anak sekolah adalah yang paling sensitif terhadap infestasi daripada kelompok populasi lainnya (Ruankham,2016). Usia rentan yang terinfeksi adalah berumur 3-12 tahun. Anak perempuan yang mengalami *Pediculosis capitis* lebih banyak dibandingkan anak laki-laki dikarenakan rambut anak-anak perempuan biasanya panjang. *Personal hygiene*, tingkat pengetahuan, kebersihan lingkungan, umur, jenis kelamin dan panjang rambut adalah faktor seseorang terjangkit *Pediculosis capitis* (Anggraini,2018).

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwasannya kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor terjadinya kejadian *Pediculosis capitis*. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa lingkungan sekolah pada SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo masih terbilang kurang baik, seperti kamar mandi dan lingkungan belajar yang kurang bersih. Oleh karena itu peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik *cross sectional* karena mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama. Penelitian dilakukan pada siswa/i SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo, Kec. Palu Selatan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan rumus slovin sampel pada penelitian ini didapatkan 48 sampel. Hasil data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan aplikasi analisis data. Uji statistik untuk analisis hubungan antara personal hygiene dan tingkat pengetahuan terhadap kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo, Kec. Palu Selatan Tahun 2022 yaitu menggunakan uji Koefisien Kontingensi Lambda. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Freskuensi Siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo Kec. Palu Selatan Berdasarkan *Personal hygiene* Tahun 2022

<i>Personal hygiene</i>	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	38	79,2
Buruk	10	20,8
Total	48	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022).

Berdasarkan tabel distribusi

frekuensi *personal hygiene* dapat disimpulkan bahwa mayoritas *personal hygiene* dari sampel penelitian adalah baik sebesar 38 responden dengan persentase 79,2% dan yang buruk sebesar 10 responden dengan persentase 20,8%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo Kec. Palu Selatan Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	26	54,2
Buruk	22	45,8
Total	48	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kejadian tingkat pengetahuan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan dari sampel penelitian ini baik sebesar 26 responden dengan persentase 54,2% dan yang buruk sebesar 22 responden dengan persentase 45,8%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kejadian *Pediculosis capitis* pada Siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo Kec. Palu Selatan Tahun 2022

Kejadian <i>Pediculosis scapitis</i>	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Ya	13	27,1
Tidak	35	72,9
Total	48	100,0

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi

berdasarkan kejadian *Pediculosis capitis* dapat disimpulkan bahwa mayoritas sampel penelitian tidak menderita *Pediculosis capitis* sebesar 35 responden dengan persentase 72,9% dan yang menderita *Pediculosis capitis* sebesar 13 responden dengan persentase 27,1%.

Kejadian <i>Pediculosis capitis</i>	Personal hygiene				Total	Korelasi	Nilai p
	Baik	%	Buruk	%			
Ya	4	30,8	9	69,2	13	0,588	0,000
Tidak	34	97,1	1	2,9	35		
Total	38	79,2	10	20,8	48		

(Sumber: Data Primer,2022)

Pada tabel 4. menunjukkan bahwa dari 48 responden terdapat 38 responden yang memiliki *personal hygiene* baik dan 10 responden yang memiliki *personal hygiene* yang buruk. Terdapat 4 responden (30,8%) yang menderita *Pediculosis capitis* dengan *personal hygiene* baik dan yang menderita *Pediculosis capitis* dengan *personal hygiene* buruk yaitu 9 responden (69,2%). Terdapat 34 responden (97,1%) yang tidak menderita *Pediculosis capitis* memiliki *personal hygiene* baik dan yang tidak memiliki *Pediculosis capitis* dengan *personal hygiene* buruk yaitu 1 responden (2,9%). Berdasarkan hasil uji koefisien kontingensi lamda didapatkan nilai Sig. 0,000 < 0,050 yang berarti terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian *Pediculosis capitis*.

Tabel 5. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Kejadian *Pediculosis capitis* pada Siswa SD Islam Iqra Bina

Potensi Petobo Kec. Palu Selatan Tahun 2022

Kejadian <i>Pediculosis capitis</i>	Tingkat Pengetahuan				Total	Korelasi	Nilai p
	Baik	%	Buruk	%			
Ya	4	30,8	9	69,2	13	0,275	0,047
Tidak	22	62,9	13	27,1	35		
Total	26	54,2	22	45,8	48		

(Sumber: Data Primer,2022)

Berdasarkan Tabel 5. mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *Pediculosis capitis* menunjukkan bahwa dari 48 responden terdapat 26 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan 22 responden yang memiliki pengetahuan buruk. Terdapat 4 responden (30,8%) yang menderita *Pediculosis capitis* dengan tingkat pengetahuan baik dan yang menderita *Pediculosis capitis* dengan tingkat pengetahuan buruk yaitu 9 responden (69,2%). Terdapat 22 responden (69,2%) yang tidak menderita dengan tingkat pengetahuan baik dan yang tidak menderita *Pediculosis capitis* dengan tingkat pengetahuan buruk yaitu 13 responden (37,1%). Berdasarkan hasil uji koefisien kontingensi lamda didapatkan nilai Sig. 0,047 < 0,050 yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *Pediculosis capitis*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *Pediculosis*

capitis. D a r i t o t a l 48 responden terdapat 26 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan 22 responden yang memiliki pengetahuan buruk. Terdapat 4 responden (30,8%) yang menderita *Pediculosis capitis* dengan tingkat pengetahuan baik dan responden yang menderita *Pediculosis capitis* dengan tingkat pengetahuan buruk yaitu 9 responden (69,2%). Terdapat 22 responden (69,2%) yang tidak menderita dengan tingkat pengetahuan baik dan yang tidak menderita *pediculosis captis* dengan tingkat pengetahuan buruk yaitu 13 responden (37,1%).

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan terdapat hubungan antara personal hygiene dan kejadian *Pediculosis capitis* dengan hasil data di dapatkan nilai *Sig.* $0,000 < 0,050$ menunjukkan korelasi 0,588. Hal ini dikarenakan responden yang menderita *Pediculosis capitis* lebih banyak yang memiliki personal hygiene yang buruk dibandingkan dengan personal hygiene yang baik yaitu dari 13 responden yang menderita *Pediculosis capitis* 9 responden memiliki *personal hygiene* yang buruk dan 4 responden memiliki *personal hygiene* yang baik. Hal ini dapat disebabkan karena anak sekolah masih bergantung pada orang tua dan tidak terlalu memperdulikan *personal hygienenya*. Personal hygiene sendiri sangat bergantung kepada pilihan dan kesadaran responden dalam menjaga kebersihan diri.

Hal ini di dukung oleh penelitian (Pringgayuda,2021), yang menjelaskan *Pediculosis capitis* lebih mudah menyerang anak sekolah dikarenakan anak-anak tidak terlalu serius dalam menjaga kebersihan tubuhnya. *Pediculosis capitis* sangat erat hubungannya dengan tingkat kesadaran

responden dalam menjaga kebersihan dirinya, dimana kurangnya kesadaran dalam *personal hygiene* dapat meningkatkan terjadinya *Pediculosis capitis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kejadian *Pediculosis capitis* dengan hasil data didapatkan nilai *Sig.* $0,047 < 0,050$ menunjukkan korelasi 0,275. Hal ini dikarenakan responden yang menderita *Pediculosis capitis* lebih banyak yang memiliki tingkat pengetahuan buruk dibandingkan dengan tingkat pengetahuan yang baik dari 13 responden yang menderita *Pediculosis capitis* 9 responden memiliki pengetahuan yang buruk dan 4 responden memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan terkait *Pediculosis capitis* bukanlah hal yang aan diajarkan di sekolah, dan tidak semua orang tua memiliki pengetahuan lebih mengenai *Pediculosis capitis*, sehingga masih banyak anak sekolah memiliki pengetahuan yang kurang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *Pediculosis capitis*.

Hal ini didukung oleh penelitian (Nurmatialila,2019), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan mengenai tingkat pengetahuan dengan kejadian *Pediculosis capitis*, diketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *Pediculosis capitis* salah satunya adalah tingkat pengetahuan yang rendah mengenai *Pediculosis capitis* terutama mengenai cara penularan, cara mengobati dan gejalanya.

Menurut (Anggraini,2018) Selain faktor personal hygiene dan tingkat pengetahuan, tingginya kejadian *Pediculosis capitis* juga dapat ditemukan

akibat pengaruh musim, umur, status sosio ekonomi, panjang rambut, daerah tempat tinggal berada di desa atau kota, adanya edukasi dan control sikap terhadap Pediculosis capitis oleh orang tua.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara personal hygiene dan tingkat pengetahuan dengan kejadian Pediculosis capitis pada siswa SD Islam Iqra Bina Potensi Petobo, Kec. Palu Selatan Tahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini,A., Anum,Q. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1): 131-136.
2. Anifah,S.N., Darwati,L.E., Setianingsih. 2018. Hubungan Antara Tingkat Personal Hygiene dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Anak Sekolah Dasar. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 6(2): 61-66
3. Nadira,W.A., Sulistyaningsih,E., Rachmawati,D.A. 2020. Hubungan antara Personal hygiene dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Pedikulosis kapitis di Desa Sukogidri Jember. *Journal of Agromedicine and MedicalSciences*, 6(3): 161-167.
4. Nurmatialila,W., Widyawati., Utami,A. 2020. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Mengenai Pediculosis Kapitis dan Praktik Kebersihan Diri Dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Siswa SDN 1 Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobongan. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(3): 1081-1091
5. Pringgayuda,F., Putri,G.A., Yulianto,A. 2021. PersonalHygiene Yang Buruk Meningkatkan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1): 54-59
6. Ruankham, W., Winyangkul,P., Bunchu,N. 2016. Prevalence and factors of head lice infestation among primary school students in Northern Thailand. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 6(10): 778-782
7. Silalahi,V., Putri,R.M. 2017. Personal Hygiene pada Anak SD Negeri Marjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 2(2): 15-23